

BAB III
PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Laporan Kegiatan Mahasiswa 1 (Winda Aprillia Putri – 1612110067)

Adapun rencana kegiatan yang dapat dilakukan oleh Mahasiswa 1 tersebut dapat diringkas dalam tabel berikut:

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Keterangan	Persentase
1.	Pelatihan Pembuatan Inovasi Cemilan Nugget Kedelai	Agar dapat memberikan inovasi pada produk kedelai dari ampas kedelai menjadi Cemilan Nugget Kedelai sehingga masyarakat dapat memaksimalkan potensi desa yaitu kedelai, selain itu juga dapat meningkatkan nilai jual yang maksimal.	Pemilik UKM	Terlaksana	100%
2.	Sosialisasi Pengenalan Komputer Melalui Ms Word	Melatih siswa agar lebih mengenal tentang Mc.Office Word dan memberikan pemahaman	Murid Kelas 6 Sekolah Dasar (SD) sebanyak 35 Murid	Terlaksana	100%

		<p>pemulaan tentang pengenalan Mc. Office.</p>			
--	--	--	--	--	--

3.1.1 Pembahasan Rencana Program Kegiatan

3.1.1.1 Pelatihan Pembuatan Inovasi Cemilan Dari Ampas Kedelai

Inovasi merupakan pembaharuan dari suatu sumber daya yang telah ada sebelumnya, atau inovasi yaitu suatu perubahan dari sumber daya yang sudah ada sebelumnya, sumber daya tersebut bisa mengenai alam, energi, ekonomi, tenaga kerja, penggunaan teknologi dan lain-lain.

Nugget Ampas Kedelai adalah Inovasi mahasiswa IBI Darmajaya yang bahan baku utamanya adalah ampas dari kedelai. Karena kedelai adalah potensi utama yang ada di desa Bumisari dan belum memiliki nilai jual yang cukup tinggi. Awalnya Kedelai di produksi dalam bentuk Susu, yaitu susu kedelai yang di kemas dan di produksi langsung lalu di jual kepada konsumen atau masyarakat sekitar tetapi dengan adanya pembuatan inovasi ini pengelolaan ampas kedelai tersebut dapat dijadikan sebagai peluang usaha untuk keluarga Bapak Tulus dan Masyarakat Bumisari dari produk ampas kedelai tersebut.

Tujuannya adalah agar konsumen atau masyarakat tidak merasa bosan dengan olahan kedelai yang hanya menjadi tempe dan susu kedelai, selain itu juga dapat meningkatkan keuntungan olahan dari ampas kedelai yang sebelumnya hanya dijadikan sebagai makanan untuk hewan ternak, dan inovasi ini juga dapat memperluas jangkauan produksi serta meningkatkan kualitas cita rasa baru pada

produksi ampas kedelai. Inovasi yang dimaksud adalah menjadikan ampas kedelai sebagai olahan cemilan yang praktis, sehat dan lezat.

Setelah di lakukan inovasi terhadap produk ampas kedelai menjadi Nugget Kedelai hasil survey menunjukkan atusias dari keluarga bapak tulus dan masyarakat desa Bumisari menyukai inovasi nugget kedelai tersebut dengan rasa yang enak,dan gurih sehingga mampu meningkatkan kualitas serta meningkatkan minat pelanggan untuk membeli nugget kedelai tersebut. Berdasarkan uraian diatas pembuatan inovasi produk nugget kedelai maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pembuatan Produk Nugget Kedelai

Produk adalah suatu proses pengubahan bahan baku menjadi bahan jadi atau menambahkan nilai suatu produk agar dapat memenuhi keinginan, perhatian, sehingga masyarakat tersebut memiliki keinginan untuk membeli produk tersebut. Selain itu produk di beli, dan dikonsumsi yang dapat memenuhi keinginan masyarakat sekitar.

Dalam melakukan proses pembuatan produk yang harus dilakukan pertama kali adalah pemilihan bahan yang akan di gunakan untuk pembuatan produk. Pemilihan bahan produk yang baik menjadi hal yang penting dalam pembuatan, karena bahan baku sangat berperan penting dalam menciptakan citra rasa yang sesuai dengan yang di harapkan. Bahan yang di gunakan adalah Ampas kedelai, Ayam Giling, Tepung Serbaguna, Tepung Roti, Merica, Ketumbar, Telur, Bawang Putih, Daun Bawang, Garam, Penyedap Rasa, Air, Penggorengan, Gelas

Takar, Ulekan, Spatula, Pisau, Kompor, Gas Lpg. Proses pembuatan Nugget Kedelai sebagai berikut:

- a. Siapkan semua bahan untuk membuat nugget kedelai.



Gambar 3.1 Bahan Baku Nugget Kedelai

- b. Haluskan bawang putih, lada, dan ketumbar beri garam.
- c. Tiriskan kedalam baskom yang sudah berisi ampas kedelai.
- d. Masukkan ayam giling dan berikan tepung sesuai takaran ampas kedelai.
- e. Pecahkan telur dan tambahkan kedalam adonan.
- f. Berikan penyedap rasa dan campurkan irisan daun sop dan daun bawang.
- g. Aduk adonan sampai bumbu dan tepung meresap.
- h. Tiriskan adonan yang sudah tercampur kedalam loyang yang sudah di olesi margarin dan tepung guna nya agar adonan tidak lengket saat di tiriskan dari loyang, lalu padatkan adonan menggunakan sendok.
- i. Kukus adonan kedalam pengukusan yang telah di siapkan selama 35-40 menit.

- j. Setelah selesai di kukus diamkan sejenak.
- k. Tiriskan dan potong nugget yang telah di kukus potong sebanyak 5 bagian.



Gambar 3.2 Adonan Nugget Kedelai Setelah Dikukus

- l. Setelah di potong masukan nugget kedalam adonan terigu yang sudah di beri air guna perekat untuk di masukan kedalam tepung roti, Siapkan nugget yang telah di lumuri tepung roti .



Gambar 3.3 Adonan Nugget yang dilumuri tepung roti

- m. Goreng nugget dengan kapasitas minyak tidak terlalu panas dan api tidak terlalu besar.
- n. Sajikan nugget yang telah di goreng.
- o. Setelah proses pembuatan selesai proses selanjut nya adalah pengemasan.



Gambar 3.4 Proses Penggorengan Nugget Kedelai



Gambar 3.5 Nugget telah disajikan

3.1.2 Sosialisasi Pengenalan Komputer Melalui Microsoft Word

Pengenalan komputer melalui “Microsoft Word” merupakan suatu proses pemberian ilmu kepada siswa/i anak kelas 6 SD. Kegiatan ini dilaksanakan di SDS Swadhipa Natar pada hari Rabu tanggal 11 September 2019. Teknik pelaksanaan kegiatan ini adalah mengenalkan apa itu komputer, cara menggunakan komputer serta menguasai teknik-teknik dasar dalam menggunakan Microsoft Word.

Tujuan dari kegiatan adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa/i akan pentingnya komputer dalam bidang, serta memperoleh informasi mengenai tata cara penggunaan komputer secara baik dan benar.

Kegiatan ini dilakukan oleh Winda Aprillia Putri dan dibantu oleh rekan rekan kelompok PKPM 27 lainnya. Dalam kegiatan ini juga disertai dengan pelatihan cara menggunakan Microsoft Word, dimana siswa/i diajarkan tata cara membuka aplikasi Word, menginput data, mengetik nama masing-masing, mengubah jenis dan ukuran huruf serta merubah warna tulisan huruf.



Gambar 3.6 Sosialisasi Pelatihan Microsoft Word

3.2 Laporan Kegiatan Mahasiswa 2 (Selly Indriani – 1612110100)

Adapun rencana kegiatan yang dapat dilakukan oleh Mahasiswa 2 tersebut dapat diringkas dalam tabel berikut:

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Keterangan	Persentase
1.	Pembuatan Merk Nugget Kedelai	Agar kemasan lebih menarik dan memiliki nilai tambah bagi suatu produk.	Pemilik UKM	Terlaksana	100%

3.2.1 Pembahasan Rencana Program Kegiatan

3.2.1.1 Pembuatan Merk Nugget Kedelai

Merk merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya tarik konsumen dengan nugget kedelai. Dalam pembuatan merk harus ada namanya antara lain: ringkasan sederhana, mengandung keaslian, mudah di mengerti dan muda di baca tidak bersifat negative karena supaya mudah di kenal oleh masyarakat dan masyarakat tahu bahwa produk ampas kedelai adalah suatu produk unggulan yang ingikan .

Dengan ada nya design merk kita bisa jadikan sebagai sarana untuk mengembangkan suatu produk salah satu nya adalah promosi, sehingga dapat mempermosikan hasil produksi cukup dengan menyebut merknya, dan juga sebagai jaminanatas mutu barang yang di perdangkan serta merk juga menunjukan

asal barang tersebut dihasilkan. desain merk yang baik dapat mempengaruhi penjualan produk yang kita jual dan meningkatkan kemasannya yang diperoleh, produksi kemasan sampai kegunaan kemasan, dengan itu, perlu dibuat merk dagang yang mencantumkan nama produk dan contact person untuk mempermudah penjualan nugget ampas kedelai yang berada di Desa Bumi Sari Kecamatan Natar, karena UKM yang berada di desa Bumi Sari Kecamatan Natar belum memiliki produk maka kami menginovasikan nugget ampas kedelai sebagai produk UKM yang akan dijalankan, inovasi produk nugget ampas kedelai yang kami buat untuk membentuk UKM yang berada di Desa Bumi Sari Kecamatan Natar yang belum memiliki merk dagang dengan adanya merk dagang tersebut agar meningkatkan hasil penjualan UKM tersebut dapat meningkat UKM tersebut, lebih mudah diingat dan mudah untuk dihubungi apabila ingin memesan nugget ampas kedelai baik dalam jumlah sedikit ataupun dengan jumlah yang cukup banyak agar meningkatkan suatu produk ampas kedelai kami peroleh dalam UKM dan serta memperluas produk ampas kedelai yang kami buat.



Gambar 3.2.2 Merk Produk Nugget Kedelai

3.3 Laporan Kegiatan Mahasiswa 3 (Chandra Riswandi – 1612110159)

Adapun rencana kegiatan yang dapat dilakukan oleh Mahasiswa 3 tersebut dapat diringkas dalam tabel berikut:

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Keterangan	Persentase
1.	Memasarkan Produk “Nugget Kedelai” Melalui Media Sosial.	Untuk mempromosikan produk olahan makanan secara lebih luas.	Masyarakat Bumisari sebanyak 15 orang	Terlaksana	100%

3.3.1 Pembahasan Rencana Program Kegiatan

3.3.1.1 Definisi Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar

ideologi dan teknologi Web 2.0 , dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content”.

Pesatnya perkembangan media sosial kini dikarenakan semua orang seperti bisa memiliki media sendiri. Jika untuk memiliki media tradisional seperti televisi, radio, atau koran dibutuhkan modal yang besar dan tenaga kerja yang banyak, maka lain halnya dengan media. Seorang pengguna media sosial bisa mengakses menggunakan social media dengan jaringan internet bahkan yang aksesnya lambat sekalipun, tanpa biaya besar, tanpa alat mahal dan dilakukan sendiri tanpa karyawan. Kita sebagai pengguna social media dengan bebas bisa mengedit, menambahkan, memodifikasi baik tulisan, gambar, video, grafis, dan berbagai model content lain.

3.3.1.2 Peran dan Fungsi Media Sosial

Media sosial merupakan alat promosi bisnis yang efektif karena dapat diakses oleh siapa saja, sehingga jaringan promosi bisa lebih luas. Media sosial menjadi bagian yang sangat diperlukan oleh pemasaran bagi banyak perusahaan dan merupakan salah satu cara terbaik untuk menjangkau pelanggan dan klien. Media sosial seperti blog, facebook, twitter, dan youtube memiliki sejumlah manfaat bagi perusahaan dan lebih cepat dari media konvensional seperti media cetak dan iklan TV, brosur dan selebaran.

Media sosial memiliki kelebihan dibandingkan dengan media konvensional, antara lain:

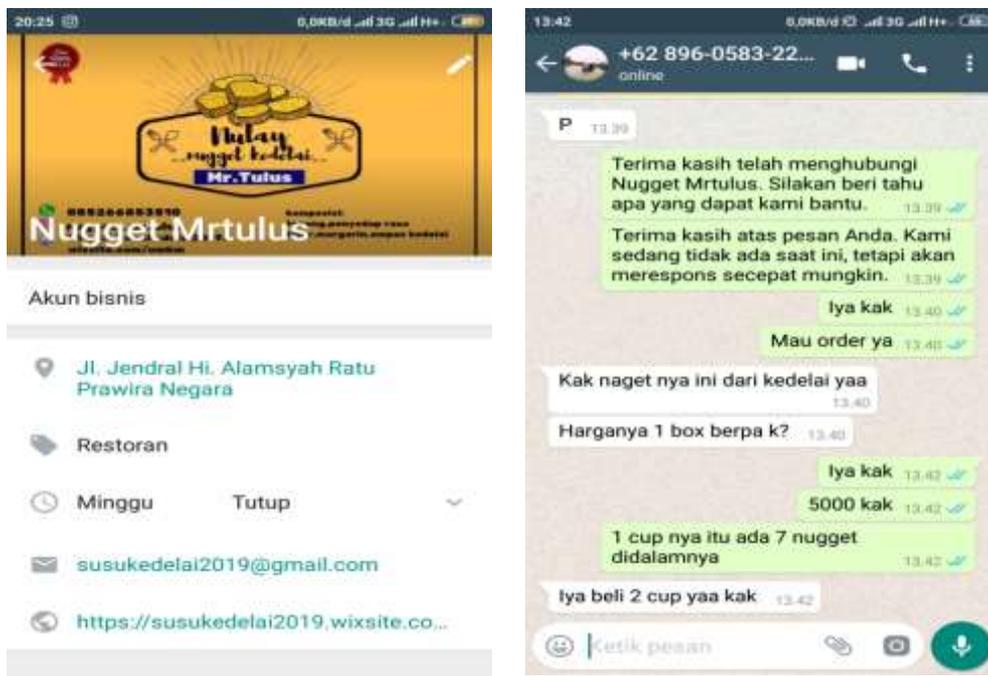
1. Kesederhanaan, dalam sebuah produksi media konvensional dibutuhkan keterampilan tingkat tinggi dan keterampilan marketing yang unggul. Sedangkan media sosial sangat mudah digunakan, bahkan untuk orang tanpa dasar TI pun dapat mengaksesnya, yang dibutuhkan hanyalah komputer dan koneksi internet.
2. Membangun Hubungan, Sosial media menawarkan kesempatan tak tertandingi untuk berinteraksi dengan pelanggan dan membangun hubungan. Perusahaan mendapatkan sebuah feedback langsung, ide, pengujian dan mengelola layanan pelanggan dengan cepat. Tidak dengan media tradisional yang tidak dapat melakukan hal tersebut, media tradisional hanya melakukan komunikasi satu arah.
3. Jangkauan Global, Media tradisional dapat menjangkau secara global tetapi tentu saja dengan biaya sangat mahal dan memakan waktu. Melalui media sosial, bisnis dapat mengkomunikasikan informasi dalam sekejap, terlepas dari lokasi geografis. Media sosial juga memungkinkan untuk menyesuaikan konten anda untuk setiap segmen pasar dan memberikan kesempatan bisnis untuk mengirimkan pesan ke lebih banyak pengguna.
4. Terukur, Dengan sistem tracking yang mudah, pengiriman pesan dapat terukur, sehingga perusahaan langsung dapat mengetahui efektifitas promosi. Tidak demikian dengan media konvensional yang membutuhkan waktu yang lama.

3.3.1.3 Pemasaran Produk Nugget Kedelai

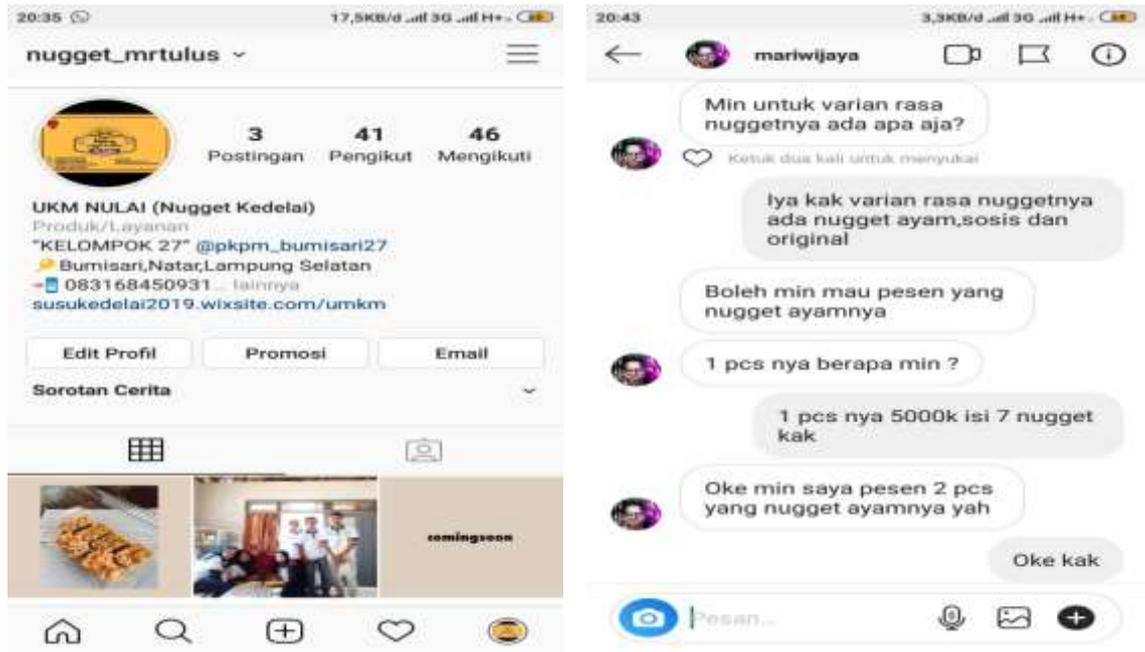
Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial seperti Instagram, facebook dan aplikasi whatsapp dan sebagainya bukanlah hal yang baru di kalangan

masyarakat. Tidak heran bahwa media sosial saat ini digunakan sebagai alternative bagi setiap pemilik bisnis untuk memasarkan produk atau memperkenalkan bisnisnya dengan cepat.

Memasarkan produk yang kita miliki melalui jasa sosial media adalah salah satu strategi pemasaran (Marketing Strategy) yang efektif, mengingat besarnya pengaruh media sosial ini sebagai tempat pengumpulan informasi bagi aspek dan lapisan masyarakat modern saat zaman sekarang. Dengan memasarkan produk nugget kedelai yang dikelola oleh Usaha Bapak Tulus ke sosial media seperti Instagram, facebook, membuat pemasaran nugget kedelai ini semakin luas.



Gambar 3.3.1 Whatsapp Business Beserta Bukti Pemesanan



Gambar 3.3.2 Akun Instagram Beserta Bukti Pemesanan



Gambar 3.3.3 Tampilan Akun Facebook

3.4 Laporan Kegiatan Mahasiswa 4 (Ranov Humaira – 1612120083)

Adapun rencana kegiatan yang dapat dilakukan oleh Mahasiswa 4 tersebut dapat diringkas dalam tabel berikut:

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Keterangan	Persentase
1.	Pelatihan Menentukan Laporan HPP dan Laporan Laba Rugi pada UKM Inovasi Nugget Kedelai	Laporan Harga Pokok Produksi untuk mengetahui harga jual produk dan memantau realisasi biaya produksi yang akan dikeluarkan, Sedangkan Laporan Laba Rugi untuk mengetahui laba atau rugi dalam periode tertentu.	Pemilik UKM	Terlaksana	100%
2.	Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Dini	Untuk memberikan pemahaman kepada anak- anak di Sekolah Dasar (SD) bahwa	Murid Kelas 1 Sekolah Dasar (SD) sebanyak 45 Murid	Terlaksana	100%

		menabung sangat bermanfaat bagi kehidupan dimasa depan.			
--	--	--	--	--	--

3.4.1 Pembahasan Rencana Program Kegiatan

3.4.1.1 Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi adalah penjumlahan seluruh pengorbanan sumber ekonomi yang digunakan untuk mengubah bahan baku menjadi produk. Perhitungan Harga Pokok Produk dapat digunakan untuk menentukan harga jual yang akan diberikan kepada pelanggan sesuai dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.

3.4.1.2 Komponen Biaya Harga Pokok Produksi

Biaya produksi terdiri dari dua yakni biaya komersial dan biaya manufaktur, biaya manufaktur adalah biaya pabrik yakni jumlah dari elemen-elemen biaya diantaranya Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja, Biaya Overhead Pabrik.

Penejelasan mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik:

a. Biaya Bahan Baku

Terjadi karena adanya pemakaian bahan baku. Biaya bahan baku merupakan harga pokok bahan baku yang dipakai dalam produksi untuk membuat barang atau produk, biasanya 100% bahan baku merupakan masuk dalam produk yang telah terjadi.

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya ini timbul ketika pemakaian biaya berupa tenaga kerja yang dilakukan untuk mengolah bahan menjadi barang jadi, biaya tenaga kerja langsung merupakan gaji dan upah yang diberikan kepada tenaga kerja yang langsung terlibat dalam pengolahan bahan menjadi produk.

c. Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik timbul akibat pemakaian fasilitas-fasilitas yang digunakan untuk mengolah bahan seperti mesin, alat-alat, tempat kerja dan sebagainya. Dan yang lebih jelas lagi adalah biaya overhead pabrik terdiri dari biaya diluar dari biaya bahan baku.

Tabel 3.4.1 Perhitungan Besaran Biaya Bahan Baku

Bahan Nugget Kedelai	Unit	Satuan	Harga per-unit	Total Harga
Kedelai (Ampas)	1	Kg	Rp. 8000,00	Rp. 8000,00
Tepung Terigu	1/2	Kg	Rp. 4000,00	Rp. 4000,00
Minyak	1/2	Liter	Rp. 18.000,00	Rp. 10.000,00
Garam	1	Bungkus	Rp. 3.000,00	Rp. 3.000,00

Penyedap Rasa	1	Bungkus	Rp. 500,00	Rp. 500,00
Bawang Putih	1/4	Kg	Rp. 20.000,00	Rp. 5000,00
Merica	1	Bungkus	Rp. 1000,00	Rp. 1000,00
Telur	3	Butir	Rp. 2000,00	Rp. 6000,00
Daun Bawang	1	Ikat	Rp. 2000,00	Rp. 2000,00
Mentega	1	Bungkus	Rp. 6000,00	Rp. 6000,00
Ayam Giling	1/2	Kg	Rp. 65.000,00	Rp. 32.500,00
Tepung Serbaguna	1	Bungkus	Rp. 11.000,00	Rp. 11.000,00
Tepung Roti	1/2	Kg	Rp. 10.000,00	Rp. 5000,00
Ketumbar	1	Bungkus	Rp. 1000,00	Rp. 1000,00
Total Biaya Bahan Baku				Rp. 95.000,00

Tabel 3.4.2 Perhitungan Biaya Penolong

Nama Peralatan	Jumlah	Satuan	Harga per-alat	Total Harga
Gas	1	Buah	Rp. 20.000,00	Rp. 20.000,00
Mika	4	Pak	Rp. 2500,00	Rp. 10.000,00
Total Biaya Penolong				Rp. 30.000,00

Tabel 3.4.3 Biaya Overhead Pabrik

Material	Unit	Satuan	Harga per-unit	Total Harga
Ongkos Bensin	1	Liter	Rp.10.000,00	Rp.10.000,00
Total BOP				Rp. 10.000,00

Tabel 3.4.4 Biaya Operasional

NO	Jenis Biaya Operasional	Biaya (Rp)
1.	Biaya Bahan Baku	Rp. 95.000,00
2.	Biaya Penolong	Rp. 30.000,00
3.	Biaya Overhead Pabrik	Rp. 10.000,00
Jumlah		Rp.135.000,00

Jadi untuk setiap 1 kg kedelai yang telah terpakai dikemas dengan mika ukuran kecil menjadi 40 bungkus nugget ampas kedelai harga pokok produksi yang dibutuhkan adalah sebesar Rp. 135.000,00

a) **Harga pokok produksi:**

Nugget Ampas Kedelai kemasan kecil

$$\text{Rp. } 135.000 : 40 = \text{Rp } 3.375$$

b) **Laba (50% Dari Hpp)**

Nugget Ampas Kedelai

$$\text{Rp. } 3.375 \times 50\% = \text{Rp. } 1.687$$

c) **Harga Jual**

Nugget Ampas Kedelai

$$\text{Rp. } 3.375 + \text{Rp. } 1.687 = \text{Rp } 5.062 = \text{Rp } 5.000$$

Tabel 3.4.5 Harga Jual Setiap Kemasan

HPP	Laba	Harga Jual
Rp 3.375,00	Rp. 1.687,00	Rp 5.062 = Rp 5.000

Berdasarkan Kegiatan UKM inovasi Nugget Ampas Kedelai dalam sekali produk nugget ampas kedelai dapat mencapai 40 bungkus. Berdasarkan penjualan setiap kali produksi pendapatan diperoleh sebesar:

$$40 \times \text{Rp. } 5000 = \text{Rp. } 200.000$$

Jadi total laba yang diperoleh Rp. 200.000

**Tabel 3.4.6 Perhitungan Laporan Laba Rugi Nugget Ampas
Kedelai:
Per Agustus 2019**

Penjualan		Rp. 200.000,00
Biaya-Biaya		
Kedelai (Ampas)	Rp. 8000,00	
Tepung Terigu	Rp. 4000,00	
Minyak	Rp. 10.000,00	
Garam	Rp. 3.000,00	
Penyedap Rasa	Rp. 500,00	
Bawang Putih	Rp. 5000,00	
Merica	Rp. 1000,00	
Telur	Rp. 6000,00	
Daun Bawang	Rp. 2000,00	
Mentega	Rp. 6000,00	
Ayam Giling	Rp. 32.500,00	
Tepung Serbaguna	Rp. 11.000,00	
Tepung Roti	Rp. 5000,00	
Ketumbar	Rp. 1000,00	
Gas	Rp. 20.000,00	
Mika	Rp. 10.000,00	
Ongkos Bensin	Rp.10.000,00	
Total Biaya-Biaya		Rp.135.000,00
Laba Bersih		Rp. 65.000,00

Pembukuan sederhana diatas diharapkan mampu menjadi dasar untuk mengetahui besaran pengeluaran dana dalam sekali produksi dan besaran laba yang dapat diterima dalam sekali produksi tersebut menjadi tolak ukur pengembangan UKM Inovasi Nugget Ampas Kedelai.



Gambar 3.4.1 Pelatihan Menentukan Laporan HPP dan Laporan Labarugi kepada Pemilik UKM Susu Kedelai

3.4.2 Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini

Kegiatan ini merupakan salah satu cara untuk menanamkan rasa gemar menabung atau cara mengatur keuangan pada anak usia dini. Tujuan menabung adalah untuk menjalankan pola hidup hemat dan juga membangun karakteristik untuk tidak menghamburkan uang untuk hal yang tidak bermanfaat. Mengenalkan anak sejak dini pada uang justru mengajak mereka untuk lebih menghargai uang. Selain itu mereka bisa belajar menghitung dari uang tersebut.

Kegiatan sosialisasi pentingnya menabung sejak usia dini dengan memberikan pemahaman manfaat menabung kepada anak-anak Sekolah Dasar (SD) Swadhipa Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mensosialisasikan tentang pentingnya menabung sejak usia dini kepada anak-anak sehingga dapat

memotivasi anak-anak dalam menabung dan memberikan arahan kepada anak-anak Sekolah Dasar (SD) agar mereka lebih hemat dan dapat membelanjakan uang saku mereka dengan bijak. Dan dorongan untuk membiasakan menabung dengan memasukkan uang kedalam celengan.

Sosialisasi menabung sejak usia dini untuk anak-anak Sekolah Dasar (SD) Desa Bumisari ini dilaksanakan oleh Ranov Humaira dan dibantu oleh rekan-rekan PKPM kelompok 27 lainnya. Program ini dilaksanakan pada tanggal 9 September 2019 di SDS Swadhipa. Anak-anak di Sekolah Dasar tersebut diajarkan pentingnya menabung sejak usia dini dan dijelaskan apa manfaat dari menabung sejak usia dini, mereka begitu antusias dan memberikan respon positif untuk kegiatan sosialisasi pentingnya menabung sejak usia dini.



Gambar 3.4.2 Sosialisasi pentingnya menabung sejak dini

3.5 Laporan Kegiatan Mahasiswa 5 (Rivan Gala Mikry – 1611050108)

Adapun rencana kegiatan yang dapat dilakukan oleh Mahasiswa 5 tersebut dapat diringkas dalam tabel berikut:

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Keterangan	Persentase
1.	Pembuatan Website UKM	Untuk mempermudah calon konsumen, calon pelanggan (masyarakat) dalam mencari informasi produk.	Masyarakat	Terlaksana	100%

3.5.1 Pembahasan Rencana Program Kegiatan

3.5.1.1 Pengertian Website

Website adalah sebuah kumpulan halaman pada suatu domain di internet yang dibuat dengan tujuan tertentu dan saling berhubungan serta dapat diakses secara luas melalui halaman depan (home page) menggunakan sebuah browser menggunakan URL website. Website dapat dimiliki oleh individu, organisasi, atau perusahaan. Pada umumnya sebuah website akan menampilkan informasi atau satu topik tertentu, meskipun saat ini banyak website yang menampilkan berbagai informasi dengan topik yang berbeda.

3.5.2.2 Fungsi Website

Ada banyak sekali jenis website yang bisa kita temukan dan semuanya memiliki fungsi tersendiri tergantung tujuan apa yang ingin dicapai. Beberapa website berfungsi untuk menjalankan bisnis dengan menjual produk atau jasa, sementara website lainnya dibuat untuk menyebarkan informasi atau menjelaskan profil seseorang atau perusahaan. Ada lima fungsi website kita ketahui yaitu:

a. Informatif

Salah satu fungsi website yang diterapkan oleh semua pemilik website adalah sebagai sarana untuk menyebarkan informasi kepada publik. Website dimanfaatkan untuk menyampaikan suatu hal yang akan mengedukasi audiens mengenai suatu topik tertentu. Misalnya saja berita, tips dan trik, informasi pendukung, tutorial, pengumuman dan sebagainya.

b. E-Commerce (Toko Online)

Fungsi dan tujuan website e-commerce adalah untuk menjual produk atau jasa terhadap audiens dan target pelanggan.

Website yang sukses mendapatkan penjualan tinggi umumnya telah dioptimasi dan didukung oleh fitur tertentu seperti payment gateway. Selain itu, teknik penjualan serta pemasaran online yang efektif juga diperlukan untuk menarik minat audiens agar melakukan transaksi.

Ada elemen yang harus diperhatikan untuk menghasilkan website e-commerce yang efektif. Misalnya seperti proses transaksi yang mudah, tampilan website yang atraktif, produk yang populer dan berguna, penawaran terbaik untuk

pelanggan, pilihan pembayaran yang bervariasi, website yang mobile friendly dan masih banyak lagi.

c. Layanan Jasa

Fungsi website yang menyediakan layanan jasa adalah untuk meyakinkan audiens agar mereka mau menggunakan jasa yang ditawarkan dan menjadi pelanggan. Website developer harus merancang dan mendesain website untuk menunjukkan bahwa perusahaan atau organisasi terkait bisa dipercaya dan diandalkan serta berpengalaman dalam memberikan pelayanan.

Audiens akan terlebih dahulu mencari informasi mengenai layanan jasa yang dilakukan perusahaan/organisasi terkait melalui review dari orang lain sebelum melakukan keputusan. Selama proses ini mereka akan menentukan dan memilih perusahaan/organisasi terbaik yang sesuai dengan kebutuhan.

Pada dasarnya audiens ingin memastikan seperti apa kualitas yang akan didapat, penilaian reputasi hingga apa saja pengalaman perusahaan/organisasi terkait. Untuk membantu audiens, sebaiknya website dilengkapi dengan informasi serta artikel yang mendemonstrasikan mengenai hal-hal tersebut di atas termasuk portofolio, video, testimonial dan lainnya.

d. Blog

Fungsi blog adalah untuk melengkapi website dengan konten terbaru agar selalu update. Blog biasanya diurus atau dikerjakan baik secara individu maupun tim sehingga bisa menghasilkan bermacam-macam jenis konten.

Blog bisa dibuat dengan mudah bahkan gratis karena banyak penyedia layanan ini. Ada banyak blog profesional yang memiliki banyak pembaca karena kontennya yang menarik dan berkualitas.

Terdapat banyak manfaat blog bagi bisnis selain bisa berfungsi untuk menghibur atau dijadikan sebagai jurnal online seseorang atau perusahaan untuk terus memberikan informasi terbaru kepada audiens.

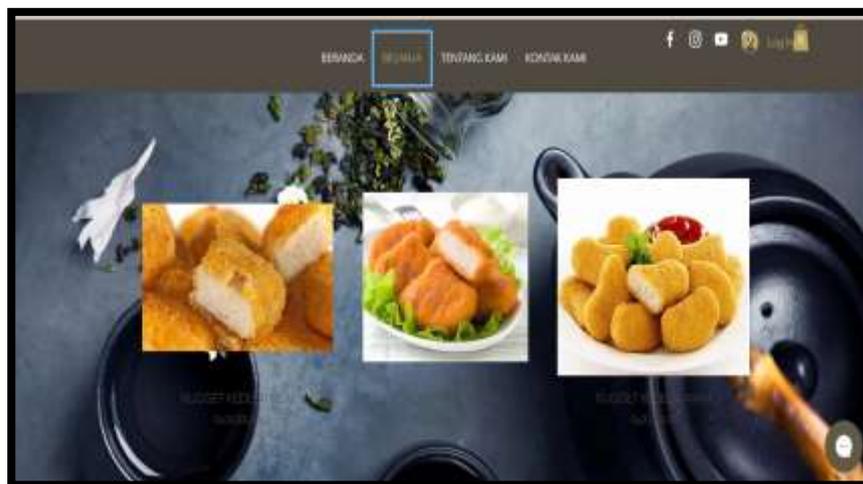
Gambar dalam pembuatan website Nugget Kedelai antara lain :



Gambar 3.5.1 Tampilan Login



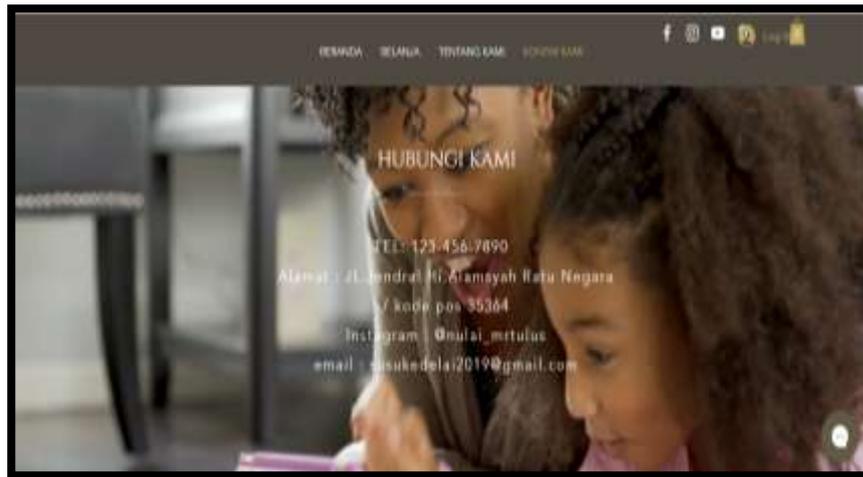
Gambar 3.5.2 Tampilan Beranda Nugget Kedelai



Gambar 3.5.3 Tampilan Sub Menu Belanja



Gambar 3.5.4 Tampilan Sub Menu Profile Pemilik UK



Gambar 3.5.3 Tampilan Sub Menu KONTAK

Alamat WEBSITE UMKM Nugget Kedelai kami adalah :

<https://susukedelai2019.wixsite.com/umkm>

3.6 Laporan Kegiatan Mahasiswa 6 (Ahmad Taufik – 1611010141)

Adapun rencana kegiatan yang dapat dilakukan oleh Mahasiswa 6 tersebut dapat diringkas dalam tabel berikut:

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Keterangan	Persentase
1.	Pembuatan Video Dokumentasi Kegiatan PKPM Darmajaya (Profil Desa dan UKM)	Menjelaskan seluruh kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat dalam bentuk video dokumenter	Masyarakat	Terlaksana	100%
2.	Sosialisasi	Untuk	Murid	Terlaksana	100%

	Bahaya Gadget	menghindari dampak negatif dari gadget dan mengurangi penggunaan gadget yang berlebih untuk usia dini.	Sekolah Dasar (SD) kelas 6 sebanyak 35 Murid		
--	---------------	--	--	--	--

3.6.1 Pembahasan Laporan Rencana Kegiatan

3.6.1.1 Pembuatan Video Profil Desa

Video adalah suatu informasi yang ditampilkan dalam sebuah gambar bergerak sehingga lebih mudah untuk dapat dimengerti secara cepat dan memperlihatkan informasi seperti fasilitas-fasilitas desa (perekonomian melalui UKM, pendidikan, kesehatan, keamanan, potensi alam, wisata, dll). Video sendiri didasari oleh adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Sebab karena itu di jaman perkembangan teknologi informasi komunikasi yang begitu cepat ini sangat diperlukan suatu video profil desa untuk mempermudah dalam menyebarkan informasi dari suatu desa kepada masyarakat luas. Maksud dari pembuatan video profil ini sendiri adalah untuk memperkenalkan Desa Bumisari kepada netizen di sosial media seperti Youtube. Tujuan dari video profil ini adalah untuk menarik minat para wisatawan, serta para wirausahawan untuk berkunjung dan membangun perekonomian yang lebih maju dengan memperlihatkan potensi strategis daerah untuk membangun sebuah usaha. Sasaran yang ingin dicapai yaitu para pengguna sosial media seperti Youtube, Instagram, Facebook, dll.

3.6.1.2 Alat dan Software

a. Alat

1. Laptop Asus A451LB
2. Samsung Galaxy M20
3. Apple Iphone 8+

b. Software

1. Windows 7 Premium 32Bit
2. Wondershare Filmora 7.8.9



3.6.1 Tampilan Video Youtube

Alamat situs Youtube PKPM di Desa Bumisari Kecamatan Natar Kabupaten

Lampung Selatan Periode 2019 adalah:

<https://www.youtube.com/watch?v=0Af1ZnRy4eA>

3.6.2 Sosialisasi Bahaya Gadget

Kegiatan sosialisasi bahaya gadget dilaksanakan di SDS Swadhipa Natar pada hari Rabu tanggal 11 September 2019. Teknik pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk memberitahukan kepada siswa/i anak kelas 6 SD menghindari dampak negatif dari gadget dan mengurangi penggunaan gadget yang berlebih untuk usia dini.

Gadget memiliki manfaat yang banyak, antara lain memperlancar komunikasi, memudahkan mencari informasi, sebagai hiburan dan lain-lain. Selain memiliki manfaat ternyata gadget juga memiliki kekurangan atau dampak negatif. Dampak tersebut seperti merusak mata, merusak otak, waktu bersama orang tua berkurang, susah tidur, mengurangi teman bermain.

Maksud dari kegiatan diadakan sosialisasi bahaya gadget agar siswa/i dapat mengetahui dampak apa yang akan didapatkan dari menggunakan gadget yang berlebih. Kegiatan ini dilakukan oleh Ahmad Taufik dan dibantu oleh rekan-rekan kelompok PKPM 27 lainnya. Dalam kegiatan ini disertai menonton film tentang bahaya gadget.



Gambar 3.6.1 Sosialisasi Bahaya Gadget